



BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN
KEPALA BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA
NOMOR 31 TAHUN 2024
TENTANG
PENERIMA PENGHARGAAN IKON PRESTASI PANCASILA
TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA,

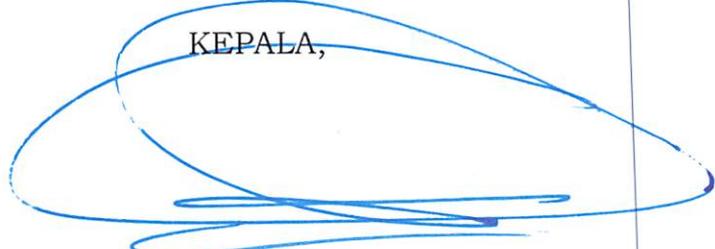
- Menimbang : a. bahwa Badan Pembinaan Ideologi Pancasila memberikan penghargaan kepada pihak yang memiliki rekam jejak baik, memiliki prestasi atau karya inovasi yang inspiratif, yang diakui oleh masyarakat, negara, dan/atau internasional, yang memiliki dampak positif dan bermanfaat bagi bangsa dan negara serta sejalan dengan pembinaan ideologi Pancasila;
- b. bahwa pemberian penghargaan dalam bentuk Ikon Prestasi Pancasila telah dilaksanakan secara profesional dan akuntabel sesuai pedoman yang telah ditetapkan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila tentang Penerima Penghargaan Ikon Prestasi Pancasila Tahun 2024;
- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2018 tentang Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 17);
2. Peraturan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Nomor 5 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 938) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Nomor 5 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 794);
- Memperhatikan : Keputusan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Nomor 37 Tahun 2023 tentang Pedoman Pemberian Penghargaan Ikon Prestasi Pancasila.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA TENTANG PENERIMA PENGHARGAAN IKON PRESTASI PANCASILA TAHUN 2024.
- KESATU : Menetapkan 6 (enam) orang penerima penghargaan Ikon Prestasi Pancasila Tahun 2024 dengan nama-nama sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Penghargaan Ikon Prestasi Pancasila Tahun 2024 terdiri atas kategori Sains dan Inovasi, Kewirausahaan Sosial, Seni dan Budaya, Olahraga, serta Tokoh/Penggerak Lintas Iman.
- KETIGA : Penerima penghargaan Ikon Prestasi Pancasila Tahun 2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU berkewajiban:
- a. memegang teguh 4 (empat) konsensus nasional yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
 - b. mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari;
 - c. mempromosikan Pancasila melalui berbagai aktivitas sehingga menginspirasi hadirnya calon-calon penerima Ikon Prestasi Pancasila di kalangan generasi mendatang; dan
 - d. memberikan keteladanan dan menjaga serta mengharumkan nama bangsa Indonesia secara nasional maupun internasional.
- KEEMPAT : Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dapat melakukan evaluasi terhadap penerima penghargaan Ikon Prestasi Pancasila Tahun 2024 dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 10 Juni 2024

KEPALA,



YUDIAN WAHYUDI

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN KEPALA
 BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA
 NOMOR 31 TAHUN 2024
 TENTANG
 PENERIMA PENGHARGAAN IKON
 PRESTASI PANCASILA TAHUN 2024

DAFTAR PENERIMA PENGHARGAAN IKON PRESTASI PANCASILA TAHUN 2024

NO	NAMA	JENIS KELAMIN/ GROUP	KARYA, PRESTASI, DAN INSPIRASI	KETERANGAN	ASAL DAERAH
A.	KATEGORI SAINS DAN INOVASI				
1.	Rusli Bintang	L	<p>Pengusaha nasional berjuduk 'Ayah Anak Yatim' berhati dermawan, dari Lampoh Keude Aceh Besar. Ia berasal dari keluarga miskin di gampong Lampoh Keude, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar hingga akhirnya mampu membuat 5 (lima) Univeritas.</p> <p>Ia sudah banyak membantu membangun pesantren-pesantren terpadu, salah satunya adalah Babun Najah Ulee Kareng. Kiprah beliau dalam pengembangan pendidikan Islam tidak hanya berhenti pada bantuan pesantren, namun juga membantu masjid-masjid baik yang ada dalam wilayah Aceh atau luar Aceh. Beliau memprioritaskan membantu pesantren-pesantren yang mengasuh anak yatim. Tahun 2014 mendapat penghargaan sebagai tokoh pendidikan dari Pemerintah Kota Batam, Kepulauan Riau.</p>	Pengusaha	Provinsi Aceh

NO	NAMA	JENIS KELAMIN/ GROUP	KARYA, PRESTASI, DAN INSPIRASI	KETERANGAN	ASAL DAERAH
B.	KATEGORI KEWIRAUSAHAAN SOSIAL				
2.	Dr. (H.C.) Dra. Hj. Nurhayati Subakat	P	<p>Pendiri dan Komisaris Utama PT Paragon Technology and Innovation yang memiliki jiwa kemanusiaan yang tinggi dalam pendidikan, kesehatan, pemberdayaan perempuan, dan lingkungan. Beliau seringkali terlibat dalam berbagai program bantuan pendidikan untuk membantu anak-anak yang kurang mampu agar dapat mengakses pendidikan dengan lebih baik dalam programnya yaitu <i>Paragon Scholarship</i>, yang merupakan program beasiswa dari Paragon sebagai salah satu bentuk implementasi misi ke-6 Paragon, yaitu “mendukung pendidikan dan kesehatan bangsa”.</p> <p>Selain di bidang pendidikan, ia juga terlibat dalam berbagai program kemanusiaan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Beliau seringkali turun langsung ke lapangan untuk memberikan bantuan kepada korban bencana alam atau masyarakat yang sedang mengalami kesulitan.</p> <p>Pada tahun 2022 mendapatkan penghargaan sebagai “20 Wanita Paling Berpengaruh” di Indonesia, Tahun 2021 mendapatkan penghargaan sebagai <i>Asia's Most Influential Indonesia</i>, serta Tahun 2019 mendapatkan penghargaan sebagai doktor kehormatan Institut Teknologi Bandung.</p>	Pengusaha/ Filantropis	DKI Jakarta

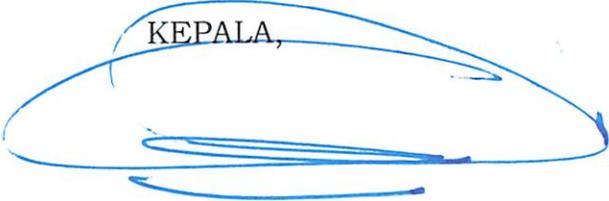
C.	KATEGORI SENI DAN BUDAYA				
3.	Guruh Soekarnoputra	L	<p>Dikenal sebagai seniman dan budayawan yang berdedikasi dalam melestarikan kebudayaan Indonesia. Beliau terlibat dalam berbagai kegiatan seni dan budaya, termasuk sebagai penulis, sutradara teater, dan penggiat budaya.</p> <p>Penggagas Festival Wayang Dunia yang pertama kali diselenggarakan pada tahun 2013. Festival ini menjadi wadah untuk mempromosikan dan melestarikan seni wayang dari berbagai belahan dunia. Pernah menjabat sebagai Ketua Umum Yayasan Pusat Kesenian Jakarta (PKJ) yang bertujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan seni dan budaya Indonesia. Selain itu, beliau juga terlibat dalam berbagai organisasi budaya lainnya. Dengan berbagai kelebihan dan kontribusinya dalam melestarikan dan mengembangkan seni dan budaya Indonesia.</p> <p>Beliau menerima penghargaan Penghargaan Nugraha Bhakti Musik Indonesia (NBMI) dari Persatuan Artis Penyanyi, Pencipta Lagu, dan Penata Musik Rekaman Indonesia (PAPPRI) pada tanggal 23 Maret 2011, bertepatan dengan Perayaan Hari Musik Nasional. Beliau diabadikan oleh majalah Rolling Stone Indonesia sebagai salah satu dari <i>The Immortals: 25 Artis Indonesia Terbesar Sepanjang Masa pada tahun 2008</i>.</p>	Seniman	DKI Jakarta

4.	Ebiet G. Ade (Haji Abid Ghoffar bin Aboe Dja'far)	L	<p>Karya-karyanya telah memperkaya musik Indonesia dengan genre musik <i>folk</i> dan pop yang khas. Lagu-lagu beliau sering kali menggabungkan unsur-unsur musik tradisional Indonesia dengan aransemennya modern, menciptakan suara yang unik dan menggugah hati. Melalui lagu-lagunya, beliau seringkali mengangkat tema-tema budaya dan tradisi Indonesia. Beliau menggunakan karyanya sebagai sarana untuk melestarikan dan mempromosikan keberagaman budaya Indonesia kepada masyarakat luas.</p> <p>Lagu-lagu beliau seringkali menginspirasi dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan berbagai persoalan sosial, lingkungan, dan kemanusiaan. Beliau menggunakan karyanya sebagai sarana untuk menyuarakan aspirasi dan kegelisahan atas berbagai masalah yang terjadi di masyarakat. Dengan berbagai kelebihan dan kontribusinya dalam dunia musik Indonesia, ia telah memberikan kontribusi yang besar dalam industri musik Indonesia.</p> <p>Penghargaan yang telah diperoleh, antara lain adalah BASF Awards (1984 - 1988), Penyanyi solo dan balada terbaik Anugerah Musik Indonesia (1997), Lagu Terbaik AMI Sharp Award (2000), Planet Muzik Awards dari Singapura (2002), Penghargaan Peduli Award Forum Indonesia Muda (2006), dan sejumlah penghargaan dari berbagai lembaga independen.</p>	Penyanyi/ Penulis Lagu	Banjarnegara, Jawa Tengah
----	---	---	---	---------------------------	------------------------------

D.	KATEGORI OLAHRAGA				
5.	Tan Joe Hok Hendra Kartanegara	L	<p>Legenda Bulutangkis pertama era tahun 1950-an hingga 1960-an. Sifatnya yang rendah hati ia menolak gelar pahlawan Piala Thomas Indonesia, namun lebih senang menyebut dirinya dan kawan-kawannya sebagai pionir daripada pahlawan. Sebagai seorang atlet senior dan pelatih bulu tangkis, beliau telah berperan penting dalam mempopulerkan olahraga bulu tangkis Indonesia di kancah internasional. Memberikan inspirasi bagi generasi muda Indonesia untuk mengejar impian mereka dalam dunia olahraga. Melalui dedikasinya dan prestasinya, beliau telah menjadi teladan bagi banyak atlet muda Indonesia.</p> <p>Beliau juga terlibat dalam pembinaan atlet-atlet berprestasi. Melalui berbagai program pembinaan yang beliau lakukan, banyak atlet muda Indonesia yang berhasil meraih prestasi gemilang di tingkat nasional maupun internasional.</p> <p>Penghargaan yang telah diperoleh antara lain adalah Tanda Kehormatan Republik Indonesia Bintang Jasa Nararya, dan Pelatih Olah Raga Terbaik 1984 dari SIWO/PWI Jaya.</p>	Olahragawan	Bandung, Jawa Barat

E.	KATEGORI TOKOH/PENGGERAK LINTAS IMAN				
6.	Dr. (H.C.) K.H. Lukman Hakim Saifuddin	L	<p>Beliau adalah Menteri Agama Republik Indonesia pada periode 2014-2019. Beliau merupakan salah satu tokoh penting dalam organisasi Nahdlatul Ulama (NU), menjabat sebagai Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) periode 2015-2020.</p> <p>Sebagai pemimpin NU, beliau selalu menekankan pentingnya menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi dan menghargai keanekaragaman di Indonesia. Beliau berkomitmen untuk membangun Indonesia yang inklusif dan damai bagi semua warganya. Selain itu, beliau aktif dalam membangun jaringan kerja sama antar-agama dan berupaya memperkuat toleransi dan kerukunan antar-umat beragama di Indonesia.</p>	Tokoh Publik	DKI Jakarta

KEPALA,



YUDIAN WAHYUDI